

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN TINGKAT
KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU/ICCU
RSUD SLEMAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

Lusia Wiwin Ernawati

KP.P.190.0247

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat
Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU/ICCU

RSUD Siemam

Disusun Oleh:

Lusia Wiwin Ernawati

KP.P.190.0247

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 01.07.2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Agnes Erica Wijayanti, S.Kep.,Ns., M.Kep

Penguji II

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji III

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 22022021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Lusia Wiwin Ernawati

Nomor Induk Mahasiswa : KP.P.190.0247

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU/ICCU RSUD Sleman

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 22.07.2021

in,
Lusia Wiwin Ernawati

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU/ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Sleman”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program studi S-1 Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Selama proses penyusunan proposal ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Cahya Purnama, M.Kes selaku direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sleman yang sudah memberikan ijin penelitian kepada peneliti.
2. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
3. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners.
4. Ibu Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penelitian ini.

5. Ibu Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penelitian ini.
6. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji dalam seminar penelitian ini.
7. Segenap staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta.
8. Segenap rekan-rekan sejawat di Ruang ICU/ICCU atas dukungan moril dan materiil.
9. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyusunan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membatu dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Januari 2021

Lusia Wiwin Ernawati

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU/ICCU RSUD SLEMAN

Lusia Wiwin Ernawati¹, Agnes Erida Wijayanti², Novi Istanti³

INTISARI

Latar Belakang : *Caring* sebagai suatu perasaan untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku dan bekerja sesuai standar. Perawat yang bersikap *caring* berdampak pada peningkatan rasa percaya diri, sehingga kecemasan berkurang yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien dan keluarga. *Intensive Care Unit (ICU)* merupakan ruangan yang memiliki perlengkapan khusus. Pasien yang berada di ruang ICU kebanyakan dengan kondisi kritis atau penurunan kesadaran sehingga membuat keluarga mengalami kecemasan.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian *non-experimental* dengan rancangan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penunggu pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Alat ukur penelitian dengan kuesioner perilaku *caring* perawat dan Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRSA). Analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (92.5%) mempunyai persepsi perilaku *caring* perawat dalam kategori baik dan responden (47.5%) tidak mengalami kecemasan. Dari hasil uji Spearman Rank didapatkan nilai r sebesar -0.647 dan p value 0.000 . Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman Yogyakarta dengan p value 0.000 .

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman Yogyakarta..

Kata Kunci : Perilaku *Caring*, Keluarga, Tingkat Kecemasan

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF NURSE CARING BEHAVIOR WITH PATIENT'S FAMILY ANXIETY LEVEL IN ICU/ICCU ROOM SLEMAN HOSPITAL

Lusia Wiwin Ernawati¹, Agnes Erida Wijayanti², Novi Istanti³

ABSTRACT

Background: Caring as a feeling to provide security, change behavior and work according to standards. Caring nurses have an impact on increased confidence, resulting in reduced anxiety that affects patient and family satisfaction. Intensive Care Unit (ICU) is a room that has special equipment. Patients in ICU are mostly in critical condition or decreased consciousness, causing the family to experience anxiety.

Research Objective: To determine the relationship of nurse's caring behavior with patient's family anxiety level in ICU room of Sleman Hospital Yogyakarta.

Research Methods: This type of research is a non-experimental study with descriptive research design correlation with cross sectional approach. The populations are the families of patients in ICU/ICCU of Sleman Hospital. Sample techniques using total sampling with 40 people who fulfilled the inclusive criteria. The measuring tools of the research are nurse caring behavior questioner and Hamilton Rating Scale Anxiety (HRSA), data analysis using Spearman Rank

Result: the result of the research shows that most of responden (92.5%) an adequately good perception of the nurses caring and most of responden (47.5%) not experiencing anxiety. Spearman Rank correlation test result obtained $r = -0.647$ and p value 0.000.

Conclusion: There is a meaningful relationship between nurse caring behavior and patient family anxiety level in ICU/ICCU of Sleman Hospital.

Keyword: Caring, Families, Anxiety

¹Nursing Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36

F. Instrumen Penelitian	37
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	40
H. Analisa Data	42
I. Jalannya Penelitian	46
J. Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Definisi Operasional	36
Tabel 2	Tabel Kisi-Kisi Perilaku <i>Caring</i> Perawat.....	38
Tabel 3	Tabel Kisi-Kisi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien.....	40
Tabel 4	Tabel Karakteristik Responden	56
Tabel 5	Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Caring</i> Perawat.....	58
Tabel 6	Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden.....	58
Tabel 7	Tabel Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Teori Penelitian.....	31
Gambar 2.	Kerangka Konsep Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Protokol Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Informasi Subyek Penelitian
- Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Etichal Clearence Penelitian
- Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Ijin Validitas
- Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat Persetujuan Asisten
- Lampiran 10. Lembar Kuesioner
- Lampiran 11. Data uji validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12. Data Karakteristik Responden
- Lampiran 13. Tabel Perilaku *Caring* Perawat
- Lampiran 14. Tabel Kecemasan Keluarga
- Lampiran 15. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 16. Anggaran Penelitian
- Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18. Lembar Konsultasi pembimbing (copy)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan saat ini merupakan prioritas bagi masyarakat. Dalam kehidupan manusia penting terjaminnya pelayanan kesehatan. Kebutuhan pelayanan kesehatan semakin meningkat salah satunya adalah pelayanan keperawatan (Firmansyah, dkk., 2019). Keperawatan merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan manusia, dan memberikan pelayanan komprehensif terhadap seluruh aspek kehidupan yaitu bio-psiko-sosial dan spiritual (Nursalam, 2014).

Mutu pelayanan keperawatan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan, bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di mata masyarakat (Bustami dalam Syafiqurahman & Rulino, 2017). Kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit sangat ditentukan oleh keadaan tenaga perawat baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas (Syafiqurahman & Rulino, 2017). Perawat yang profesional mampu memberikan perawatan dengan penuh kasih sayang, perhatian dan rasa hormat terhadap harga diri pasien yang tercermin dalam perilaku *caring*. *Caring* merupakan dasar dari tindakan profesional perawat (Potter & Perry, 2010).

Perawat sebagai suatu kelompok profesi yang bekerja selama 24 jam di rumah sakit semaksimal mungkin menekankan *caring* sebagai aspek yang dominan dalam pelayanan kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan (Suweko & Warsito, 2019). Perilaku *caring* ditunjukkan dengan kemampuan komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat akan menentukan hubungan kerja antara perawat dengan klien dan keluarganya (Potter & Perry, dalam Syafiqurahman 2017). Perilaku *caring* dapat juga ditunjukkan dengan memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, memberi dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran, mendukung, memberi sentuhan, dan siap membantu serta mengunjungi klien (Watson, 2012).

Caring sebagai suatu perasaan untuk memberikan keamanan, perubahan perilaku dan bekerja sesuai standar (Kusmiran, 2015). Ketika perawat memberikan asuhan keperawatan dengan *caring* pasien maupun keluarga akan merasa nyaman dan percaya terhadap perawat. Perawat yang bersikap *caring* berdampak pada peningkatan rasa percaya diri, sehingga kecemasan berkurang yang berpengaruh terhadap kepuasan pasien dan keluarga yang merupakan indikator mutu pelayanan kesehatan (Ilkafah & Harniah, 2017).

Pelayanan kesehatan di rumah sakit termasuk di dalamnya adalah pelayanan pada unit intensif, dimana merupakan unit yang

berbeda dari unit-unit lainnya di rumah sakit, perawatan di unit intensif sering berfokus pada kondisi pasien dan peralatan yang digunakan (Herawati & Faradilla, 2017). *Intensive Care Unit (ICU)* adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri, dengan staf yang khusus dan perlengkapan khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan prognosis dubia (Kemenkes, 2010). Menurut hasil penelitian Kulkarni, dkk. (2011) dalam Kiptiyah & Mustikasari (2017) menyatakan bahwa keluarga pasien mengalami kecemasan saat menunggu anggota keluarga yang dirawat di ruang ICU, hal ini dikarenakan jam kunjung yang terbatas, keadaan pasien yang tidak stabil serta keadaan ruang tunggu yang berfasilitas minim.

Berdasarkan penelitian Sigalingging dalam Rohana, dkk. (2018) didapatkan bahwa tingkat kecemasan keluarga pasien di Ruang Intensif pada kategori berat yaitu 23 orang (76,6%), kategori ringan 2 orang (6,6%) yang berarti bahwa kecemasan keluarga pasien yang berada di ruang intensif membutuhkan banyak perhatian dan kepedulian perawat. Kondisi pasien dengan penyakit kritis dan komplikasi menyebabkan angka mortalitas di ICU cukup tinggi yang akan menambah tingkat kecemasan keluarga pasien (Rosidawati & Hoddijah, 2017). Dari laporan tahunan ruang ICU

RSUD Sleman tahun 2019 didapatkan jumlah pasien yang masuk 405 pasien dengan jumlah kematian 129 pasien (32%). Jumlah pasien yang masuk ke Ruang ICU di RSUD yang ada di Provinsi DIY pada tahun 2019 yaitu RSUD Wonosari jumlah pasien masuk ICU 408 pasien dengan jumlah kematian 31 orang (7,6%), RSUD Panembahan Senopati Bantul jumlah pasien masuk 512 pasien dengan jumlah kematian 50 orang (9,8%), RSUD Kota Yogyakarta jumlah pasien masuk ICU 448 pasien dengan jumlah kematian 140 orang (31,2%). Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti bermaksud melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.

Data dari RSUD Sleman tahun 2019 dari 405 pasien yang masuk ICU sebanyak 129 orang meninggal dunia, dirujuk 28 orang, pulang atas permintaan sendiri (APS) 3 orang, hal ini menunjukkan tingkat kematian di ruang ICU yang tinggi yang juga merupakan salah satu penyebab kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU. Pasien yang berada di ruang ICU kebanyakan dengan kondisi kritis atau penurunan kesadaran sehingga lebih banyak komunikasi perawat dengan keluarga.

Ruang ICU RSUD Sleman saat ini memiliki kapasitas 8 tempat tidur, 6 tempat tidur umum dan 2 ruang isolasi. Jarak tempat tidur yang satu dengan tempat tidur yang lain kurang lebih 2 meter.

Pasien ICU dirawat dalam satu ruangan dengan penyekat gordren untuk privasi pasien bila dilakukan tindakan.

Keluarga pasien hanya boleh melihat pasien melalui jendela kaca. Dalam keadaan tertentu keluarga pasien diperbolehkan masuk 1 orang kedalam ruang rawat. Tersedia ruang tunggu yang belum cukup memadai sehingga belum memungkinkan keluarga pasien untuk istirahat dengan nyaman. Selain ruang tunggu juga terdapat ruang konsultasi disediakan bila keluarga pasien yang ingin berkonsultasi baik dengan dokter maupun Petugas Pemberi Asuhan (PPA) yang lainnya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2020 di ruang ICU sebanyak 5 orang perawat ICU didapatkan 4 orang memberikan informasi mengenai perawatan kepada keluarga pasien, perawat memberikan pendidikan kesehatan terkait *hand hygiene*, resiko jatuh kepada keluarga pasien, perawat menjawab pertanyaan yang diajukan keluarga pasien, perawat mendengarkan keluhan keluarga pasien , namun masih didapatkan keluarga pasien yang sering bertanya tentang kondisi pasien, sering kurang konsentrasi dan bingung, sering mondar-mandir melihat ke arah pasien. Hal ini menggambarkan perawat sudah menunjukkan sikap *caring* terhadap keluarga pasien namun disisi lain masih ada kecemasan pada keluarga pasien. Tindakan yang dilakukan perawat untuk mengatasi kecemasan

pada keluarga salah satunya dengan komunikasi terapeutik yang merupakan salah satu tindakan *caring*.

Penelitian tentang *caring* sudah pernah dilakukan di RSUD Sleman pada tahun 2010 di Instalalasi Gawat Darurat dengan hasil perilaku perawat sebagian besar pada kategori cukup, sehingga dibutuhkan peningkatan perilaku *caring* perawat terhadap pasien maupun keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan perilaku *Caring* Perawat dan Tingkat Kecemasan keluarga Pasien yang Dirawat di Ruang ICU RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah “Bagaimanakah hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Ruang ICU RSUD Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Sleman Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perilaku *caring* perawat pada keluarga pasien di ruang ICU RSUD Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Sleman.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup materi dalam penelitian ini adalah bidang manajemen keperawatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan

- a. Memberikan gambaran tentang perilaku *caring* perawat di rumah sakit.
- b. Memberikan gambaran kecemasan keluarga pasien yang menunggu pasien ruang perawatan kritis.

2. Manfaat bagi praktisi

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perilaku *caring* perawat dan kecemasan keluarga.

b. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk Mata Kuliah *caring* dalam keperawatan yang berhubungan dengan kecemasan keluarga.

c. Bagi RSUD Sleman

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit tentang gambaran perilaku *caring* perawat terutama di ruang ICU RSUD Sleman.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien.

F. Keaslian Penelitian

1. Agustin, dkk. (2017). Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Koma di ruang Intensif. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional menggunakan *cross sectional*. Populasi adalah semua keluarga pasien koma di Ruang Intensif RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Pemilihan sampel dengan *quota sampling* sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteia inklusi. Analisa data dengan menggunakan Uji *Kendal Tau*. Alat ukur penelitian dengan

kuesioner *Caring Behaviors Assessment Tool* (CBAT) dan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Hasil penelitian sebagian besar responden (86,7%) mempunyai persepsi *caring* perawat dalam kategori cukup dan responden (83,3%) mengalami tingkat kecemasan sedang. Hasil penelitian di dapatkan ada hubungan yang signifikan antara *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien koma di ruang Intensif RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen p value 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$), dengan arah hubungan kuat dengan nilai korelasi $r = - 0,678$. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tempat, waktu, populasi, teknik pengambilan sampel, responden, variabel terikat, teknik analisa data. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu jenis dan rancangan penelitian, variabel bebas, alat penelitian.

2. Fatoni (2018), Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Yang Hospitalisasi di RSUD Dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner. Pengumpulan data menggunakan desain penelitian survei. Sampel penelitian sebanyak 49 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Analisa data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi *caring* perawat baik sebanyak 28 perawat (57%) dan *caring* perawat kurang sebanyak 21 perawat (43%).

Sedangkan pada distribusi frekuensi kecemasan menunjukkan, ringan sebanyak 18 anak, sedang sebanyak 19 anak, dan berat sebanyak 12 anak ($p=0,017$). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel terikat, tempat, waktu, populasi, sampel, responden. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel bebas, instrumen yang digunakan kuesioner, jenis penelitian kuantitatif, analisa data.

3. Rohana, dkk.(2018). Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD dr. H Soewondo Kendal. Jenis penelitian termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi keluarga pasien di ruang *intensive care unit* (ICU) RSUD Dr. H Soewondo Kendal, sampel penelitian sebanyak 30 responden. Instrumen pengumpulan data dengan kuesioner *Profesional Caring Behaviours* dari Harrison (1988). Uji statistik dengan *Uji Spearman Rank*. Hasil penelitian didapatkan *caring* perawat baik sebanyak 18 perawat (60%) dan *caring* perawat kurang sebanyak 7 perawat (23,3%). Sedangkan pada distribusi kecemasan di dapatkan sebagian besar tingkat kecemasan keluarga dalam kategori tidak ada kecemasan sebesar 18 responden (53,3%), sebagian kecil mengalami kecemasan berat sebesar 2 responden (6,7%). Ada hubungan antara *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga

pasien di ruang intensive care unit (ICU) RSUD Dr. H Soewondo Kendal dengan nilai $r = -0,549$ dan p value sebesar $0,002$. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tempat, teknik pengambilan sampel, alat ukur perilaku *caring* perawat. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian, rancangan penelitian, variabel bebas, variabel terikat, analisa data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 36-45 tahun. Jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin perempuan. Pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA, sebagian besar responden tidak bekerja, hubungan responden dengan pasien sebagian besar sebagai anak/anak menantu, sebagian besar responden memiliki pengalaman pertama kali menunggu dan sebagian besar pasien yang dirawat menggunakan lebih dari 1 alat.
2. Perilaku *caring* perawat di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman sebagian besar dalam kategori baik.
3. Tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman sebagian besar tidak mengalami kecemasan.
4. Ada hubungan yang bermakna antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU/ICCU RSUD Sleman dengan nilai signifikan sebesar 0.000 (<0.05).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sleman

Disarankan untuk mempertahankan perilaku *caring* perawat dengan cara mengadakan seminar ataupun *inhouse training* tentang *caring* bagi perawat secara kontinu.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam Mata Kuliah *caring* untuk menambah pengalaman nyata tentang *caring* dan tingkat kecemasan keluarga yang berada di ICU.

3. Bagi Peneliti

Mempertahankan dan meningkatkan perilaku *caring* serta mengaplikasikannya kepada pasien maupun keluarga pasien.

4. Bagi peneliti lain

Disarankan perlu melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan menganalisis 10 caratif dari Watson.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W.R., Istiningtyas, A., Ekacahyaningtyas, M., Safitri, W. (2017). Hubungan Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Koma di Ruang Intensif. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 9 (1)
- Aditya, G.M. (2015). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta 2015*. Skripsi. Yogyakarta: STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- Alligood dan Tomey. (2015). *Nursing Theorist and Their Work*. St Louis: The CV Mosby Company
- Chotimah, N. (2016). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Instensive Care Unit (ICU) RSUD Tugurejo Semarang*
- Dorland, W.A.N. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland*, Editor Huriawati Hartanto, Edisi 29, Jakarta, EGC.
- Duffy, J.M. (2012). *The impact of nurse caring on patient outcomes. The presence of caring in nursing*. New York: National League for Nursing
- Elliott, D., Aitken,L., Chaboyer, W., Marshal, A. (2012). *ACCN's Citical Care Nursing*. Australia: Elseveir
- Fatoni, I. (2017). Hubungan *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Yang Hospitalisasi di RSUD Dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Skripsi. <http://eprints.ums.ac.id/62292/12/NASKAH%20PUBLIKASI-311.pdf>. Di akses tanggal 12 Mei 2020.
- Firmansyah, C.S, Noprianty, R.,Karana, I (2019). Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Teory Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1).33-48.
- Friedman. (2014). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Gass, S. C & Curiel, E.R. (2011). Test Anxiety in Relation to Measure of Cognitive and Intellectual Functioning. *Consulting Psychology Journal Practice and Research* 6756-1123

- George, J.B. (2010). *Nursing Theory : The Base for Professional Nursing Practise*. 3rd. pentrice Hall, New Jersey.
- Gerritsen, R.T., Hartog, C.S., Curtis, J.S. (2017). New Development in The Provision of Family Centered in The Intensive Care Unit. *Intensive Care Medicine*, 43 (4)
- Ghufron. (2016). *Hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan ibu akibat hospitalisasi anak (Usia 0-12 tahun) Di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Ambarawa, kabupaten Semarang*.
- Harlina. (2015). Factor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Unit Perawatan Kritis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 3(3).
- Hariyanto. (2015). *Psikologis Kecemasan Keluarga*. Yogyakarta: Salemba Medika
- Hawari. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Herawati, T.M., Fradilla,S.(2017). Peran Perawat Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien yang Di Rawat di Unit Pelayanan Intensif RS. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1)103-107.
- Hidayat, A.A (2018), *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan* edisi 2. Jakarta, Salemba Medika.
- Hurlock, E.B. (2014). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ikawati, V.C & Sulastri. (2011). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pada Pasien yang Dirawat di Unit Perawatan Kritis di RSUD dr Moewardi Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Univesitas Muhamadiyah. Surakarta.
- Ilkafah, Harniah. (2017). Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Private Care Centre RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Jurnal Keperawatan*, 8(2).138-146.
- Irfanudin, M. (2017). Hubungan antara Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga (Primary Caregiver) yang Anggota Keluarganya dirawat di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(1).

- Jhonson & Lenny. (2010). *Keperawatan Keluarga Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kartikasari, D. (2017). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Toddler di RS PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi.
- Kautsar, F. Gustpo, D. (2015). Uji Validitas dan Reliabilitas Hamilton Anxiety Rating Scale Terhadap Kecemasan dan Produktivitas Pekerja Visual Inspection PT. Widatra Bhakti. *Seminar Nasional 2015*. 588-592.
- Kemendes Republik Indonesia Nomor 1778/MENKES/SK/XII/2010 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan ICU di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Kiptiyah, M., Mustikasari (2013). *Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU*. https://www.academia.edu/35696014/TINGKAT_KECEMASAN_KELUARGA_PASIEN_DI_RUANG_ICU di akses tanggal 20 Juni 2020.
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*, Edisi 7, Vol 1. Jakarta, EGC.
- Kusmiran, Eny. (2015). *Soft Skills Caring dalam Pelayanan Keperawatan*. Jakarta, CV Trans Info Medika.
- Morton, P.G.(2013). *Keperawatan Kritis, Pendekatan Asuhan Holistik, Vol.1*. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, S. (2018), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2014), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014)). *Manajemen Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*, Edisi 4, Jakarta, Salemba Medika.
- Peni, T. (2014). Kecemasan Keluarga Pasien Ruang ICU Rumah Sakit Daerah Sidoarjo. *Hospital Majapahit*, 6(1).
- Potter, P.A & Perry, A.G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Buku 1 Edisi 7, Jakarta, Salemba Medika.

- Potter & Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Riyanti, S.P. (2019). *Hubungan Persepsi Keluarga tentang Perawatan di Ruang Intensif dengan Kecemasan pada Keluarga Pasien di Ruang Intensif RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- Roby. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan Gawat Darurat KMB*. Jakarta: EGC
- Rohana, N., Mariyati, Fatmah. (2018). Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr H Suwondo Kendal. *Seminar Nasional Widya Husada* 1.100-108.
- Rosidawati, I & Hodijah,S. (2017). *Hubungan Antara Lama Rawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya*. <https://www.neliti.com/publications/291109/hubungan-antara-lama-rawat-dengan-tingkat-kecemasan-keluarga-pasien-di-ruang-int> di akses tanggal 15 Juni 2020.
- Saragih D & Suparmi, Y. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Dirawat di Ruang ICU/ICCU RS Husada Jakarta. *“Kosala” JIK*. 5(1).61-69.
- Sentana, A.D. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi NTB tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Prima, Vol. 10, No. 2*
- Sera, T., Triyoso,Furgoni,P.D,. (2014). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Keluarga Pasien Jiwa Di RSJD Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 8(4).189-191.
- Stuart, G.W dan Laraia, M.T. (2012). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Psikiatri*. Jakarta: EGC
- Stuart, G.W., Sundeen. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Edisi 5 , Jkarta, EGC.
- Sugimin. (2017). *Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten*. Naskah Publikasi. Surakarta: Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Sugiyanto, B., Warsiti (2014). *Pengaruh Konseling Spiritual Perawat Terhadap tingkat Kecemasan Pada Keluarga Pasien Yang Dirawat di Ruang ICU*. SKRIPSI.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suweko, H., Warsito, B.E. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1).243-247.
- Syafiqurahman, D., Rulino, L. (2017). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tingkat I Pasca Sosialisasi Carative Caring Menurut Jean Watson. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 3(1).5-9.
- Syafriani, A.M., Pratama, M.Y. (2017). Dampak Aplikasi Perawat Caring Dalam Pendidikan Tahap Profesi Ners : Studi Fenomenologi. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(1).15-19.
- Videbeck, S.L. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Watson. (2012). *Assesing And Measuring Caring in Nursing and Health Science 2nd Edition*. New York: Springer Publising Company Inc.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers